



KR-Antri Yudiarysah

Hokky Caraka (rompi merah kanan) dalam sesi latihan Senin (7/4).

BEBERAPA PILAR ABSEN Pelatih PSS Putar Otak

SLEMAN (KR) - Kondisi tak optimal dialami PSS Sleman jelang laga lawan tuan rumah PSBS Biak dalam lanjutan BRI Liga 1. Pertandingan bakal berlangsung di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Jumat (11/4).

PSS berencana berangkat ke Bali, Rabu (9/4). Selanjutnya menjalani *Official Training* pada Kamis (10/4). Pertandingan ini penting bagi PSS untuk segera keluar dari posisi juru kunci klasemen sementara.

Dengan target tinggi, kondisi PSS tak sepenuhnya ideal. Setidaknya, ada tiga pemain kunci PSS yang dipastikan absen. Mereka adalah Betinho, Ivan Nanda dan Fachrudin. Betinho dan Ivan Nanda terkena larangan bermain karena akumulasi kartu kuning, sementara Fachrudin cedera.

Tanpa Fachrudin, Pieter Huistra (pelatih PSS) mencoba memainkan Kevin Gomes sebagai komplot Cleberon di posisi bek tengah. Hal tersebut terlihat dalam sesi latihan di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Senin (7/4) sore. Tanpa Ifan Nanda dan Betinho, Pieter menegaskan timnya tetap dalam kondisi baik-baik saja.

"Betinho tidak dapat bermain untuk pertandingan berikutnya karena akumulasi kartu, begitu juga dengan Ifan Nanda. Mereka berdua juga mengalami sedikit masalah pada ototnya, tetapi hal ini akan baik-baik saja untuk pertandingan setelah lawan PSBS," katanya.

Dalam sesi latihan perdana di Stadion Maguwoharjo setelah renovasi selesai, Abduh Lesteluhu sempat mengalami benturan dan harus menepi ke pinggir lapangan. "Abduh mengalami benturan, tapi kita lihat nanti. Sepertinya tidak ada masalah. Ega Rizky ada masalah di tangannya. Tapi kami rasa, itu bukan masalah yang serius," sambung Pieter.

Mantan pelatih Borneo FC ini sangat gembira, PSS dapat kembali berlatih di Stadion Maguwoharjo. Menurutnya, kembali ke stadion kebanggaan masyarakat Sleman memberikan energi positif. Ia melihat kondisi stadion dan lapangan yang bagus. **(Yud)-d**



BARCELONA

VS



BORUSSIA DORTMUND

Misi 'Blaugrana' Lanjutkan Dominasi

BARCELONA (KR) - Menjalani leg pertama babak perempatfinal Liga Champions di kandang sendiri, Barcelona menarget kemenangan. Misi yang diusung *Los Blaugrana* dalam laga yang akan digelar di Stadion Olimpiade Lluís Companys, Kamis (10/4) dini hari WIB jelas, mereka bertekad melanjutkan dominasi atas Borussia Dortmund.

Di ajang kompetisi kasta tertinggi di 'Benua Biru', kedua tim cukup sering bertemu. Musim ini, mereka pun telah bersua pada fase liga, Desember 2024 lalu. Kala itu, Dortmund yang bertindak sebagai tuan rumah, kalah dengan skor tipis (2-3).

Pada edisi 2019/2020, mereka juga berhadapan dalam sepasang laga di fase grup. Leg pertama di Dortmund, kedua kubu bermain imbang tanpa gol. Sedang leg kedua di Barcelona, *Die Borussen* takluk 1-3. Kali ini, pada

babak delapan besar, kedua tim akan bertarung *home and away*. Barca lebih dahulu bertindak sebagai tuan rumah. Sedangkan leg kedua akan digelar di Dortmund (Jerman), 15 April mendatang.

"Barcelona adalah tim yang sangat bagus. Kami sudah melawan mereka di fase liga. Jadi ini bukan tim yang asing bagi kami saat ini dan kami ingin mencoba segalanya," kata Direktur Olahraga Dortmund, Sebastian Kehl, seperti dilansir situs UEFA. "Kami akan menikmati momen ini," tegasnya.

Meski belum berhasil memetik kemenangan, para penggawa *Die Borussen* sama sekali tidak berkecil hati. Karena merasa sudah terbiasa bertemu 'tim raksasa' Spanyol, setidaknya mereka telah memahami karakter lawan. Satu-satunya yang menjadi kekhawatiran justru karena di kubu lawan masih bercokol Robert Lewandowski, mantan bomber andalan Dortmund.

Bagi *Die Borussen*, Lewandowski seakan menjadi mimpi buruk. Sejak meninggalkan Dortmund dan pindah ke Bayern Munchen pada 2014, pemain yang kini telah berusia 36 tahun tersebut telah menjadikan tim yang kini diarsiteki Niko Kovac sebagai salah satu korban favoritnya. Penyerang asal Polandia itu sudah menghadapi Dortmund sebanyak 27 kali. Mencetak 27 gol, lebih banyak dibandingkan gol yang ia cetak melawan klub lain manapun.

Barcelona yang tengah berjuang memenangkan perebutan trofi 'Si Kuping Besar' jelas



membutuhkan pemain berpengalaman. Wajar jika Lewandowski kembali menjadi sorotan. Pertemuan dengan Dortmund jelas bukan sekadar reuni. Bersama 'Los Cules' ia ingin melanggengkan dominasi.

Seperti halnya Ledwadowski, Hansi Flick yang baru melakoni musim debut bersama *Azulgrana*, memiliki rekor hebat kontra Dortmund. Manajer asal Jerman itu belum pernah kalah dalam enam pertemuan menghadapi *Die Borussen*.

Saat ini, situasi internal Barca sedikit gaduh. Semua tak lepas dari hasil imbang (1-1) saat menjamu Real Betis dalam lanjutan kompetisi La Liga, Minggu (6/4). Dalam laga tersebut, Raphinha yang ditarik keluar pada menit 57 dan digantikan Ferran Torres, uring-uringan dan membuat ulah.

Mula-mula *winger* asal Brasil itu melakukan protes keras terhadap wasit, menyusul pelanggaran yang dilakukan pemain Betis. Lewandowski mencoba meleraikan, malah didorong. Flick yang masuk lapangan merangkul dan menenangkan, juga diteriaki. Kiper dan kapten Barca yang sedang tidak bermain karena cedera, Andre ter Stegen, mendapat perlakuan serupa. Selagi ia merangkul

dan berusaha menenangkan, Raphinha pun menolok dan mendorongnya.

Hansi Flick menyadari, perilaku Raphinha kepada wasit berpotensi sanksi. Karenanya, dalam sesi wawancara pascalaga, pelatih berusia 60 tahun itu pasang badan. Flick menyebut jika Raphinha tidak marah terhadap wasit, tetapi kepada dirinya. "Dia marah kepada saya, bukan kepada wasit. Dia meneriaki saya," ucap Flick dikutip *Marca*.

Sejauh ini belum ada pernyataan resmi dari Barcelona dan Raphinha terkait insiden tersebut. Tentu akan sangat merugikan jika ia dikenai sanksi larangan bermain. Musim ini, mantan *winger* Leeds United itu salah satu 'mesin gol' Barca. Mencetak 13 gol dan 10 assist dari 28 laga di la Liga. Di Liga Champions, membukukan 11 gol dan bertengger di posisi teratas daftar topskor sementara. Bersaing ketat dengan striker Dortmund, Serhou Guirassy dan Harry Kane (Bayern Munchen) yang sama membukukan 10 gol. **(Linggar)**



Robert Lewandowski

Serhou Guirassy

LIVE VIDIO
Kamis (10/4)
Pukul 02.00 WIB

SMA NEGERI 2 NGAGLIK, SLEMAN

Gelar Fun Run dan Kejuaraan Silat

SLEMAN (KR) - Dua agenda olahraga besar bakal dihelat SMAN 2 Ngaglik di bulan Mei mendatang. SMAN 2 Ngaglik bakal menggelar *Fun Run* pada 10 Mei dan dilanjutkan dengan Kejuaraan Pencak Silat Pelajar pada 30-31 Mei. Dua kejuaraan tersebut menjadi bagian dari 'Padmawidya Bergelora 2025'.

Kepala Sekolah SMAN 2 Ngaglik, Kristya Mintarja SPd MEd Stmenjelaskan, event tersebut digelar untuk memperkenalkan secara luas keunggulan SMAN 2 Ngaglik, terutama sebagai sekolah dengan Kelas Khusus Olahraga (KKO).

"Untuk *Fun Run* target kami adalah masyarakat luas. Kami targetkan sedikitnya 1000 peserta bisa ambil bagian. Kami sudah koordinasi dengan Pengkab PASI Sleman," kata Kristya Mintarja.

Dengan *start* dan *finish* di Lapangan Klidon, Ngaglik, panitia membuka dua kategori yakni 5 Kilometer dan 3 Kilometer. Ada ha-



KR-Antri Yudiarysah

Kristya Mintarja

diah bagi para pelari tercepat dengan total Rp 7 juta. Nantinya, seluruh peserta akan mendapatkan medali *finisher*.

"Semua nantinya mendapatkan medali, rute yang kami siapkan sangat bagus. Para pelari dapat

menikmati pemandangan Gunung Merapi dan udara sejuk di Sleman sisi utara," papar Kristya Mintarja.

Sementara untuk Kejuaraan Pencak Silat Pelajar, pihaknya bekerjasama dengan Pengkab Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Sleman. Kejuaraan berlangsung 30-31 Mei dengan hanya melibatkan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP).

"Kami hanya menggelar khusus untuk pelajar SMP, dan aminonya cukup besar. Kami juga ingin memperkenalkan SMAN 2 Ngaglik dengan KKO-nya kepada peserta," ucap Kristya Mintarja.

Dari kegiatan Padmawidya Bergelora 2025, pihaknya berharap dapat menjadi sarana untuk mendorong minat, bakat dan potensi siswa SMAN 2 Ngaglik dalam berbagai hal. Karena tak hanya event olahraga, namun berbagai kegiatan lain berlangsung seperti lomba mewarnai dan gelar budaya. **(Yud)-d**

Newcastle Gunduli Leicester City

LEICESTER (KR) - Newcastle United meraih kemenangan tandang pekan ke-31 English Premier League (EPL), menggunduli Leicester City dengan tiga gol tanpa balas di Stadion King Power, Selasa (8/4) dini hari WIB. Mengantarkan *The Foxes* semakin dekat dengan jurang degradasi karena tertahan di peringkat 19 klasemen sementara, baru meraih 17 poin dari 31 laga.

Kekalahan juga memperpanjang rekor Leicester dengan 9 kekalahan beruntun di semua ajang. Dengan 7 laga tersisa di musim ini, peluang tim juara EPL musim 2015/2016 ini semakin berat karena tim peringkat ke-17 yang ditempati Wolverhampton Wanderers, sudah mengemas 32 poin.

Tampil di depan pendukungnya, Leicester sejatinya mampu mendominasi dalam penguasaan bola. Namun, tim tamu yang mampu memanfaatkan setiap peluang yang didapat justru mampu unggul cepat saat laga baru berjalan 2 menit melalui Jacob Murphy. Tak butuh

waktu lama, tim tamu yang mengandalkan serangan balik cepat kembali sukses membobol gawang tuan rumah untuk kedua kalinya melalui Jacob Murphy di menit ke-11.

Tuan rumah yang ketinggalan dua gol, coba menekan balik dengan memaksimalkan trio penyerang Jamie Vardy, Bilal El Khannouss dan Patson Daka. Sayang, upaya ini tak berbuah manis dan justru kembali kebobolan di menit 34 lewat aksi Harvey Barnes. Meski di babak kedua kedua tim mendapatkan sejumlah peluang, tak ada gol tambahan tercipta dan skor 3-0 untuk bertahan hingga usai.

Dengan kemenangan ini, Newcastle naik ke peringkat kelima (nilai 53 poin), mengusur Manchester City (nilai 52). "Kami memiliki satu pertandingan tambahan di minggu depan dan itu akan kami manfaatkan sebaik mungkin untuk memperbaiki posisi di klasemen. Kami akan coba memenangkan pertandingan ke pertandingan selanjutnya," ujar manajer Newcastle, Eddie Howe dilansir situs klub. **(Hit)-d**



JELANG MOTOGP QATAR

Balapan di Lusail Lebih Seru

LUSAIL (KR) - Kemenangan Francesco Pecco Bagnaia pada MotoGP Amerika Serikat dua pekan lalu, ditambah kegagalan Marc Marquez dalam *race* yang sama, berpotensi memanasakan persaingan di MotoGP Qatar akhir pekan mendatang.

Meski bernaung di tim yang sama, Lenovo Ducati, tak bisa dipungkiri bahwa persaingan antara Marquez dan Pecco akan terus terjadi. Faktanya, pada MotoGP AS dua pekan lalu, dominasi Maqrquez yang dikenal sebagai 'King of Austin' rontok. Pecco yang sukses merebut kemenangan.

Setelah gagal tampil maksimal di sirkuit kesayangan, pastinya Marc Marquez ingin menebus kekalahan pada seri keempat di Qatar. Sayangnya, sirkuit Lusail tidak termasuk sirkuit kesukaan *rider* 32 tahun asal Spanyol tersebut. Sepanjang kariernya, termasuk kemenangan di enam seri kelas primer, baru sekali *The Baby Alien* menang di sana, yakni pada musim 2014. Sementara itu, kemenangan di MotoGP AS lalu tentu menambah kepercayaan diri Pecco Bagnaia untuk terus

menghidupkan persaingan dengan Marc Marquez di grid terdepan. Apalagi karakter Lusail relatif lebih cocok dengan gaya balap pembalap Italia tersebut. Musim lalu, Bagnaia juga mampu meraih kemenangan dalam *race* utama di sana.

Selepas Qatar, kalender MotoGP 2025 akan mulai memasuki seri-seri di Eropa. Diawali dengan Sirkuit Jerez, Spanyol, pada akhir April. Hasil di Qatar pun bisa berdampak besar pada faktor psikologis para pembalap saat menyambangi 'Benua Biru'.

Di sisi lain, Marc Marquez tampaknya masih diliputi kekecewaan setelah gagal mendapatkan poin di Austin. emang kecewa karena gagal mendulang poin dari Austin. Bos Ducati, Gigi Dall'Igna pun mencoba menghibur dan menasihati Baby Alien agar tetap tenang. "Pulanglah dengan sedikit rasa marah, tapi tetaplah tenang," katanya dilansir *Crash*.

Mencermati pemenang MotoGP Qatar yang selalu bergantian oleh para penguang motor Ducati, diprediksikan duel Marquez versus Bagnaia akan berlangsung lebih seru. **(Lis)-d**

PERJALANAN PIALA ASIA U-17 MASIH PANJANG

'Garuda Muda' Diminta Tetap Fokus

JAKARTA (KR) - Memastikan lolos ke Piala Dunia U-17 Qatar 2025 yang akan digelar November mendatang, tim nasional (timnas) U-17 Indonesia diminta tetap fokus untuk melakoni laga lanjutan Piala Asia U-17. Selain masih menyisakan satu laga penyisihan Grup C, 'Garuda Muda' dihadapkan laga fase gugur setelah memastikan lolos ke babak 8 besar.

Ketua Umum PSSI, Erick Thohir mengingatkan, keberhasilan lolos Piala Dunia U-17 dan melaju ke babak 8 besar sangat membanggakan. "Ingat, perjuangan belum selesai. Para pemain dan tim pelatih harus kembali fokus ke pertandingan Piala Asia U-17 berikutnya, untuk meraih prestasi terbaik," tegas Erick Thohir dikutip dari laman resmi PSSI.

Pastikan Indonesia lolos ke Piala Dunia U-17 dan

melaju ke babak 8 besar Piala Asia U-17 tak lepas dari kemenangan telak 4-1 atas Yaman U-17 di laga kedua, Senin (7/4) dan kemenangan telak 6-0 Korea Selatan (Korsel) U-17 atas Afganistan U-17 pada *matchday* kedua Grup C. Indonesia kini memimpin klasemen Grup C dengan nilai enam.

Posisi tersebut meninggalkan Korsel yang di peringkat kedua dengan nilai tiga, disusul Yaman diposisi ketiga juga dengan nilai tiga dan Afganistan di posisi juru kunci belum mengantongi nilai. "Saya ucapkan selamat. Kemenangan atas Yaman di pertandingan kedua Piala Asia U-17 membuat Timnas Indonesia U-17 lolos ke Babak 8 besar, sekaligus memastikan tempat di Piala Dunia U-17 2025 Qatar," kata Erick.

Di turnamen yang masih menyisakan banyak pertandingan dan lawan-lawan

yang lebih berat, Erick meminta para pemain dan tim pelatih tetap menjaga fisik serta mental dalam intensitas tinggi demi hasil terbaik. Indonesia di sepakbola kelompok umur Asia pernah punya sejarah bagus dengan mencapai semifinal Piala Asia U16 tahun 1990 dan perempatfinal Piala Asia U17 tahun 2018.

"Hasil di Piala Asia U17 ini bisa diraih berkat kerja

sama dan dukungan dari seluruh pihak. Terima kasih kepada seluruh ofisial Timnas, coach Nova, para pemain yang sudah bekerja keras, para orang tua pemain, supporter, organisasi PSSI di seluruh Indonesia dan tentunya Pemerintah di bawah pimpinan Bapak Presiden Prabowo Subianto yang sudah memberikan dukungan begitu luar biasa," pungkasannya. **(Hit)-d**



KR-PSSI.org

Selebrasi para pemain 'Garuda Muda' saat mengalahkan Yaman.